

PENDAHULUAN

Peranan tumbuhan sebagai obat telah ditemukan sejak manusia mengenal sakit. Sejak zaman dahulu masyarakat Indonesia sudah menggunakan obat yang berasal dari tumbuhan, baik yang tumbuh dipekarangan rumah, di hutan-hutan maupun yang tumbuh dipantai sebagai salahsatu usaha menyembuhkan penyakit.

Meskipun pengobatan modern pada saat ini sudah sangat maju, namun masih banyak digunakan obat yang berasal dari tumbuhan sebagai obat tradisional dengan cara penyediaan dan pengobatan yang sangat sederhana. Hal ini dilakukan mengingat kandungan yang sangat berkhasiat dan bermanfaat bagi kesehatan dan terbukti efektif, efisien, aman dan ekonomis sehingga sudah saatnya jika pemanfaatan tanaman obat di optimalkan (1).

Sesuai dengan amanat GBHN 1993 bahwa pengobatan tradisional yang secara medis dapat dipertanggung jawabkan perlu dibina untuk perluasan dan pemerataan pelayanan kesehatan. Selanjutnya dalam rangka pemeliharaan dan pengembangan pengobatan tradisional sebagai warisan budaya bangsa terus ditingkatkan dan didorong melalui penggalan, penelitian, pengujian dan pengembangan, serta penemuan obat-obatan termasuk budidaya tanaman obat tradisional yang secara medis dapat dipertanggung jawabkan (2.3).

Salah satu kegiatan pokok dalam pengobatan dan peningkatan mutu obat asli Indonesia adalah pemeriksaan kandungan senyawa kimia pada suatu tanaman yang

berkhasiat sehingga ditemukan senyawa aktif yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pengobatan.

Salah satu tumbuhan yang diduga memiliki khasiat sebagai obat adalah buah pandan laut (*Pandanus odoratissimus* L.F.). Selain bentuk dan warnanya menarik, tumbuhan ini sangat mudah dijumpai disepanjang pinggir-pinggir pantai.

Pandanus odoratissimus L.F. termasuk famili *Pandanaceae* lebih dikenal sebagai pandan laut. Tanaman ini mempunyai kemampuan untuk hidup dan tumbuh dengan baik di tempat-tempat dengan kadar garam dalam tanah cukup tinggi. Tumbuh liar di pinggir pantai laut, biasanya mempunyai akar tunjang. Akar-akar tersebut tumbuh dengan lurus memiliki pangkal batang sehingga bentuknya menyerupai sebuah kerucut. Keadaan demikian memberi kesan seolah-olah pohon *Pandanus odoratissimus* L.F. utuh seluruhnya terangkat oleh akar tunjang (4,5).

Sampai saat ini *Pandanus odoratissimus* L.F.. masih belum diketahui secara spesifik kandungan senyawa kimia dan manfaatnya dalam dunia kesehatan. Namun menurut sumber pustaka yang diperoleh daunnya sering digunakan sebagai kerajinan tangan sedangkan buahnya yang sudah benar-benar masak dapat dimakan sebagai obat pusing (vertigo) dan secara empirik buahnya sering digunakan sebagai obat jika terkena sengatan hewan laut (6).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara kualitatif kandungan senyawa kimia yang terdapat pada buah pandan laut (*Pandanus odoratissimus* L.F.)

lebih dalam dengan pemeriksaan kandungan kimia pada ekstrak n-heksana dan bisa menambah informasi baru untuk penelitian lebih lanjut.

